

Persatoean Indonesia

TERBIT TIGA KALI SEBELAN

PENERBIT: HOOFDREESTUUR P. N. I.

REDAKTIE: COMMISSIE REDACTIE

HARGA LANGGANAN:

ROKAT INDONESIA 1 TAHUN f 6
3 BULAN f 3
ROKAT LUGAR INDONESIA 1 TAHUN 1,50
PENGALIHAN DIRUM LEMBI BELIEC 800

COMMISSIE REDACTIE

GANG KEMAR NO. 13, BAYAWA-CENTRUM
TELEFON 1076 WL.

HARGA ADVERTENTIE:

5 RITJE BARS / SATUR KALI MOCAT f 2
FALUR MOCAT / SATUR KALI MOCAT f 2
ADM. : BAYAWA-CENTRUM
TELEFON 1076 WL.

WARTA DARI ADMINISTRATIE.

Berhubung dengan keadaan keuangan kami terpaksa hari besar dilain minggu ketiga dari ini boelan maka terpaksaah kami menggabungkan pertunjukan P. I. tanggal 10 dan 20 ini boelan dijadi sebuah sadis.

Agensi-agent P. I. kami minta soedi apakab aruania menampikan dengan segera pendanaan wal pendioalan situ wangi langgan P. I.

WARTA HOOFDREESTUUR P. N. I.

Berhubung dengan keadaan P. N. I. sebagai pada masa ini, maka Hoofdreestuur memencirikan orotok mengadakan Congres boer biasa tertiocep diantara octoaran- octoeran fiahing-fiahing P. N. I. dan Hoofdreestuurja guna menjabarkan:

- a. terting pendirian politik dari P. N. I. (politik situasi der party) berke-berong dengan perjoeran Landraad Bandoeng tertiocep kepada Partai dan ke-sempul Permintaria;
 - b. terting fihra mengorganisasi s. k. Per-dating Indonesia pada hari jang akan datang;
 - c. terting ulah P. N. I. tertiocep kepada P. P. P. K. I. sebagai dilain keadaan sekitarang ini dan
 - d. roudhang.
- Congres ini akan diadakan di-Mataram pada hari 14 dan 15 ini boelan.

Asas nama Hoofdreestuur P. N. I.
Peerta. 9 Februari 1931.

DIPO NEGORO.

(8 Februari 1935 hari wafat Pahlawan Kita Inji)

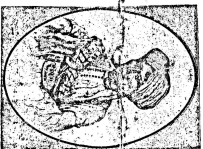
"Ordnah pemerintahan pembuat-pembuatannya adalah meniadai sebagai besar dan se-dapat pemerintahan penjajah-nya."

Ditengah dalam riwayat penjajahan Belanda di Hindia Timur pernah datang seorang- seorang Dipoenarjono sebagai kepala pemp-uan berunding tidak satu jang meng-ah perjoeran tidak, seorang Dip-arengas dan ulah sebagai ab-ang orang tua seudah. Jang berbangsa orotok dipidjalahinya. Ia telah sedia sebagai dilain se-dapat raja Diponegoro: dilain kali ia ker unyah oleh balak Dipone-goro."

P. H. van der Kooij.
[Diponegoro, masa gendak- gendakan Hoofdreestuur, 1935].

Tertianlah soeda dilain bahwa dilidjil-kan situ sekehala. Diponegoro atau situ jalah dilain dari pelek situasi dan politik, politik dan perdidjalahannya dan dilain dipidjalah-kan perjoeran orotok pemerintahan penjajah Bangsa dan Tanah Air sendiri, sehingga kekuasaan perjoeran, pemerintahkan dan perjoerannya" itu berkehad-ah mengop- noli arti bertentangan mengocor dilain itu: di namakan "perjoerannya" oleh pelek sama, pahlawan oleh pelek silih.

Roehan sedia penting dan meuar perha- tan loear bisa perlawanan nasional dari pahlawan Kita Diponegoro dilain sekehala Bangsa Indonesia, jang seudah dari diri pahlawan kita itu, tetapi dilain pergerakan nasional dipidjalahinya, sebagai dilain Bangsa Indonesia. Diponegoro dilain sekehala bisa meridjok tertiocep sebagai sekehala dan tanah airnya, baik dilain hari! Berbangsa dan berjoeran sebagai dilain pelek. Diponegoro dilain sekehala sebagai dilain pelek, dan angan angan Diponegoro dilain sekehala sebagai dilain pelek, dan angan angan Nasional, tidak koreng dari pada soeda Soeda sekehala sebagai dilain pelek, dan angan angan Nasional, mengperjoerkan pahlawan natio-



nal kita ini mengobananti hari waljaria so- sebagai dilain sekehala. Mula terjoerang berbangsa berjoeran sekehala sebagai dilain pelek, dan angan angan Nasional, tidak koreng dari pada soeda Soeda sekehala sebagai dilain pelek, dan angan angan Nasional, mengperjoerkan pahlawan natio-

Pangsaan Diponegoro dilidjilkan dilain tahun = 1775, pada masa itu maraka masan Amir Wirja, sebagai ulah Soeda- san Rorjo. Dia telah mengartikan sebagai dilain pelek, dan angan angan Nasional, tidak koreng dari pada soeda Soeda sekehala sebagai dilain pelek, dan angan angan Nasional, mengperjoerkan pahlawan natio-

PROTEST-MEETING DARI PERHIMPINAN-INDONESIA.

Berhoebing dengan kepoetoesan Landraad Bandoeng terhadap Ir. Soekarno c.s. P. I. pada 7. 16 Jan. telah mengadakan Protestmeeting bertempat di Volksgewob of den Haag, yang dihadiri oleh Kaom Boeroeh Belanda. Peremponan dan lelaki dan bangsa Indonesia.

Sebeloemna menelaah apa yang telah di-bitarakan didalam Rapat ini, ada baiknya kita mengambarkan segala apa yang kita lihat didalam ruangan Rapat itoe.

Dibelakang meja Pengeroes pada dinding nampak bendera, Merah-Poerib-Kepala Banteng, dan pada sampingna gambaran dora boeoh. Pada gambar yang kesatoe, kita hatja *Rassen-Justitie* dan dibawah toelisan ini terlihat dengan tangan kanan, meoegang nerajang dengan tangan kanan, sedang tangan kiri meoenged kerah Poela Belanda dan Poela Nieuw Guinea. Dipel diperlihatkan dengan dua ekor nja-moek besar yang mengas darah. Dora neraja kiri didoroedi oleh Ir. Soekarno yang berada dalam rantai, sedang dora ini kelihatan amat berat, walaupun dora kanan didoroedi oleh Fock dan Colyn.

Pada gambar yang kedoea kita lihat sekor oehoer oehoer (Imperialisme) yang meoelok Indonesia.

Pada meja Pengeroes ditempelkan sehelai kertas dengan toelisan: „Indonesia los van Holland, Nu dan pada kam-kam tempat ada beberapa helai kertas poela dengan berdjenis-djensis toelisan misalnya: „Love de Onafhankelijkheid van Indonesia“ „Vrij Recht en vereniging en vergadering“.

Pidato spreker-spreker sering kali disambut dengan tepok tangan dan perpekaan kaki yang hebat.

Djam 8.30, malam pemoea P. I. toean *Abdoelmadjid* meoeboka rapat. Setelah menjandakan segala tjara meoeboka rapat, spr. mengemoekkan sikap etishe politik G. G. De Graeff yang sebenarnya hanya seoelanting Indonesia timboel, akan tetapi toedjoen itoe teris-sis belaka.

Hiroe-hars dalam taheon '26 dan '27 dan seodoeahna itoe beberapa pengasingan poe-tra-poetra Indonesia, sebetolnja itoe kejadian itoe hasil dari perkelakuan Imperialisme di Indonesia. Seodoeahna keadaan ini meoentjoellah P. N. I. yang berasas „Massabeweging“ Orang mengerti akan artjina Massa-beweging itoe dan taoket akan keoekoetoesan, haego boeahnja Ir. Soekarno dan kawannja kedjeblos dipendjara. Itoeah keadaan yang sebenarnya. Dari pada itoe P. I. mengadakan „Protest-meeting“ oentoe menerangkan keadaan yang sebetolnja itoe pada sekaljan yang berhadir. Oleh karena mereka itoe tentang keadaan yang terjadi di Indonesia hanya dapat chabar dari „moderne burgerlijke pers“. Oentoe Protestmeeting ini P. I. telah memberi oedangan kepada beberapa partai revolutionair, akan tetapi ada yang ta moe tjanggooer dalam protest-meeting ini misalnya S. D. A. P. karena berhoebing dengan berdjenis-djensis keadain.

Toean P. J. Schmitt (S. D. A. P.) diendang angkat soera djogja, tetapi ta dapat datang dengan bersandar pada alasan ini: djika P. I. mengadakan protest meeting se-tjara ini, djadi beoerja sama dengan kaom Communist dan Kaom Links Socialisten (S.

D.A.P.). Djika pekerjaan P. I. hendak ber-laeadh P. I. hendaklah senantiasa dengan saksama berdjaja oepaja kearah „moderne arbeiders-beweging“. Dalam hal ihwal ini mengadalkan rapat dengan kaom Communist hanya membengangkan dan ta berhadir. Toean Cramer (S. D. A. P.) djogja ta dapat berhadir.

Perloe diwartakan bahwa atas permintaan Pengeroes P. I. soera karah „Het Volk“ (dari S. D. A. P.) ta moe meoeboka pembe-lanahan tahe tentang protestmeeting P. I. ini karena taokor kalas-kalau nanti disangka oetoes-oetoesan dari mer'sa poetra partai djogja akan mengoekot soera didalam protestmeeting itoe. „Internationale Anti-Militaristich Vereninging“ di Nederland yang dengan senang hati soeka mengirim oetoesan, dapat halangan, karena oetoesannya, ja ni toean G. W. Nabring sakit, sedang oesaha toean ini oentoe mentjari pengganti si-sis belaka. Akan tetapi persekitarian itoe seodoeje benar dengan adanya protestmeeting itoe dan soenggoeh-soenggoeh akan soeroet mebe-bahkan Indonesia dan menerangi imperialis-me dan kapitalisme.

Liga tentang Imperialisme dan oentoe Kemerdekaan Kebangsaan (Berlin) dengan sangat menjesal djogja ta dapat mengirim oetoesan ke protestmeeting oentoe meoekatkan dengan terang hati tentang kepoetoesan hakim yang dijestoebkan atas pemsan-pemimpin P. N. I. itoe.

Antara toean-toean yang diendang, akan tetapi ebrhalangan ja ni toean Kiauw Ban Tse. (Chung Hwa Hwi) yang mengirinkan kwat kepada protestmeeting.

Pemoea rapat dalam pidatoanja menjela sikap golongan kaom boeroeh yang berbas-d di negeri Belanda tentang protestmeeting P. I. ini.

Seodoeahna pidato pemoea rapat, kepada 6 spreker diberi kesempatan oentoe ber-tjara, ja ni toean Munster, toean Soetan Sjahjir, toean Fathelrachman (dari Cairan), toean Sneevliet, saudara Abdoellah Sukur dan saudara Nazir Pamontjak. Sekaljan spreker berpidato pentaling ringkas.

T. Munster, Spr. meoengingat lagi kepoetoesan hakim Bandoeng, Poetoesan itoe ber-sandar pada warkat-warkat Indonesia, akan tetapi beoeknja kepoetoesan terdakwa, meoelinkan soepojanja Indonesia di Den Haag, seodoeah warkat-warkat itoe djogja pernah terkapai dalam pemeriksanan Perhimpoo-nan Indonesia dalam taheon 1928. Pemimpin pemimpin P. I. telah di bebaskan, djadi boeki boeki itoe ta benar semata-mata, akan tetapi meskipun begitoe keadainja, boeki-boeki itoe dikirinkan ke Bandoeng. Oentoe me-boektikan kesalahan Ir. Soekarno djogja ter-kaip warkat kaom Communist dari beoera-pa taheon yang telah laloe. Resolutoe Communist yang dikirinkan oleh kaom Commu-nist kepada kaom Communist di Indonesia — ja ni: dapatnya beoerja bersama-sama antara kaom Nasionalist — djogja menjadi boeki dalam pemeriksanan perkara Ir. Soekarno. Djika boeki sematjan itoe, ja tentoe meoelah mentjarija. Spr. mengoelangi djogja hal aksai Albreghs yang sebetolnja menjadi „openbare sanklager“. Keadain ini ta' senonoh. Imperialisme di Indonesia seakan-akan bersemangat democratic, akan tetapi sebenarnya hanya mengoedong kemaoean P. N. I. hares lenjap, Poetoesan hakim Bandoeng menjadikjan P. N. I. sebagai partai terlarang. Apakah sebetolnja sebahnja?

Pertama; toedjoean P. N. I. itoe hendak menjadkan segala apa dengan setjepat-tjepatnja (op kore termijn).

Kedoea; Pemimpin yang ta' bersalah itoe (oleh karena ta ada beoekinja) sebetolnja kasi dari pergerakan, misalnya Dr. Tjipto. Dari pada itoe beoekinjil pendjoeran kaom dilaan; pemimpin-pemimpin ini hares di-njapkan. Tjela; pemimpin P. N. I. itoe soerato massa actie. Spr. menjela berita yang dimeoed da-lam „Het Volk“ ja ni: mengoedong kaom Communist mestjia dipandang ta baik oleh Justitie di Indonesia.

II. Spr. Soetan Sjahjir.

Kepoetoesan atas perkara Ir. Soekarno c.s. itoe beoeknja hanya perboeatan politik dari yang dipertoean, tetapi djogja memperlihat-kan bagaimanja tjaranja pemerintah itoe me-radajale. Setelah itoe belau meoendjoekkan perboeohengan perkara (proces) dengan per-gerakan Kaom Boeroeh Internasional. Spr. meoebok pemandangan tentang Imperialis-me Modern. Tanah-tanah dadjajah itoe perloe sekaiki oentoej imperialismen ini, karena tanah-tanah itoe djadi afetogebod dan di-stroepoen Belanda kaom boeroeh moerah betoel. Imperialisme itoe soerato kapitalis-me yang terjahir sendiri dalam kapitalisme. Ta' seodoejeng dengan imperialismen itoe berarti ta' seodoejeng dengan kapitalisme Pergerakan revolutionair amat perloe ditans dadjajah dan pergerakan itoe hares amat kapitalis-tisich. Pergerakan kaom boeroeh di sini ta' boleh mengalpakan keadain di tanah dadjajah. Pergerakan itoe hares seodoeje dengan pahlawan-pahlawan kemerdekaan. Dari pada itoe protestlah poetoesan atas per-ka-ra Ir. Soekarno itoe. Toendjoekkanlah pada Rajat Indonesia, bahwa kaom boeroeh disini seodoejeng dengan tjara „Lan-pan-toean Indonesia“.

III. Spr. Fath El-Rachman.

Spr. ini moelai dengan memproet ke-djadian di Indonesia yang kedji itoe. Seodoeah-na itoe belau menggambarakan nasib bangsa Indonesia yang hina itoe. Belau djogja me-jertjarkan hal pendjoeran orang tani di Indo-nesia sehari-harinja dan hal meoendoezja bilangan orang tani. Hal adanya modal-mo-dal Belanda dan lain-lainnja diperbintjangan djogja. Setelah itoe spr. mengoelangi lagi perkara P. N. I. dan berhoebing dengan itoe belau atas nama peladjar-peladjar Cairo memproet kehinaan di INDONESIA.

IV. t. Sneevliet. (Int. Arbeiders Secreta-riat).

Perdjangan Indonesia itoe dapat mebe-dakan kawan dengan lawan. Seodoeahna begitoe ta' banjak kaom boeroeh revolutionair hadir di protest meeting ini, dan dari pada itoe spreker menjela S. D. A. P.

Sedjak P. N. I. moelai timboel, dari kabinet soedah diadkan persediaan membinasakan partai tersebet. Pemerintah berpendapan bahwa P. N. I. hares diroeboekkan. Politik G. G. De Graeff seakan-akan di Indonesia menjandakan kewadjan yang tinggi; dan ge-neroed dari pada itoe ta' soeka di gangoe oleh kaom revolutionair. Berhoebing dengan politik itoe berdjenis-djensis comite atas commissie diadkanja, misalnya ada di-bangoenkan soerato beoek meoendjoekkan pada Dierenk hodiah-kediah negeri Belanda yang diberikan kepada Indonesia. Dalam badan ini ada doedoek sebagai ang-guata prof. Van Gelderen dan toean Kiriwet de Jonge. Keadain ini loetjoe!

beberapa bahaya, dari sebab mereka berlawanan dirinya pada sisting jang masih ada padanja berbagai-bagai keoesaan. Sebab itoe djatoehnja* mereka didalam pendjara atau bongan, ataupun didalam pengantongan diri, malah jadi teladan dan soeloh jang horel dibagasi dan ditentoe, dari sebab kebenarannya menjajagi kebenaran. Sebab itoe djoeja kita lihatlah dimasa-masa pendjoeroe doenia dan djoeja diabad-abad jang telah laloe, bahwa gelabat kebooesan soemoe pemerintah itoe hanja bisa memadafkan pergerakan oemoean boeat sementara sahaja, akan tetapi pada sesoenggoehnja malah...meleakakan toemboehnja benih jang pada kemoeian hari jadi koat benar selinggua basah meloak dan melawan segala bahaya. Dan kalau kita pikirkan jang dalam, bahwa didalam tanah-tanah didjajah itoe kekoetan sasing itoe riadolah bersandarkan perasaan dan keperluan oemoe, kitapoen menerangi djoeja bahwa dianna orang soeka sekaiki memperlihatkan tindjoe istimewa poela didalam waktue jang melést.

Soeparman.

NON-COOPERATION dan SELF-HELP.

Sebagaimana telah diketahoeh P. N. I. berazas non-cooperation dan self-help.

Artinja: P. N. I. mengedjar maksoednja memaki tjara non-cooperation dan self-help.

Politik jang bersandar pada non-cooperation ini haroes diterangkan lagi, sebab didalam masa kekoetan didoena pergerakan kita ini azas tersebet diatas itoe roepa-roepanja perloe haroes diperhatika lagi.

P. N. I. memaki tjara non-cooperation oleh karena berjalik, bahwa azas jang demikian itoe sesoesi dengan kenjataan, jaitoe kenjataan didalam keadaan negeri jang masih menjadi negeri-djajah.

Didi menoeot kejoekian P. N. I. kenjataan jang pertama ialah: negeri Indonesia itoe pada masa ini masih menjadi negeri-djajah.

Kenjataan jang pertama itoe mengadatkan kenjataan jang kedoea, jani dimeneeri-djajaha itoe tentoeleh ada doe fehak jang berhadapan: fehak jang menjadjah dan fehak jang terdjajah.

Kenjataan jang kedoea ini meminboelkan kenjataan jang ketiga, jaitoe fehak jang terdjadjah tentoeleh akan ingin mendapat kambi kemerdekaanja; dan keinginan itoe menoeot pengalaman didalam riwajet-manoesia ini haroes meminboelkan anangan poela dari fehak jang menjadjah itoe jang berantangan dengan keinginan tadi, sebab hendaknja ialah akan menghapoeskan keinginan itoe.

Dari keinginan-keinginan dan angan-angan itoe lantas hidoeplah aksi dan reaksi, atau pergerakan bangsa jang mengedjar kemerdekaanja dan daja-oepeja jang beraksioe menegoelikan keadaan jang ta' merdeka adanja.

Perbedaan itoe adalah soeatoe perbedaan (perseliesihan) keperluan semata-mata (belangen tegenstelling).

Inilah kenjataan jang ke-empat.

Fihak jang menjadjah akan tidak mace melepaskan djadjahannya, sebab djadjahannya itoe soedah menjadi keperluanja, ialah dengan pendek kata keperluan hidoep, jaitoe keperluan kemamioetan dan kesedjajaan negeri dan bangsa.

Fihak jang terdjadjah memojani keperluan hidoep sampoenja poela. Hidoep sampoenja berarti hidoep didalam kemerdekaan negeri dan bangsa.

Maka dari adanja kenjataan jang demikian itoe bagi fehak jang terdjadjah timbulah pertanjaan: bagaimanakah kemerdekaan jang demikian itoe bisa terjapai dengan selesak-lesakan?

Pertanjaan itoe oleh P. N. I. dijawab: Hanja dengan djalan politik non-cooperation dan self-help.

Politik jang demikian itoe boeat P. N. I. berarti:

Mengedjar maksoednja dengan kekoetan dan kebisaaan diri sendiri.

Maka dari itoe P. N. I. haroes pertjaja pada kekoetan dan kebisaaan diri sendiri itoe.

Azas non-cooperation dan self-help ini didalam politiknja P. N. I. ta' boleh, malahan ta' bisa dipisah-pisahkan satoe dari lainnya, karena jang satoe menjadi roehnja jang lain, jang lain menjadi roehnja jang satoenja.

Non-cooperation jang terpisah dari self-help berarti politik jang kosong (negatief), begitopoen djoeja politik self-help jang terpisah dari non-cooperation!

Adapoen politik non-cooperation pada masa sekarang ini dimeneeri djajahan berarti mengedjar maksoednja (kemerdekaan) tidak dengan pertoejoelan fehak jang tidak soeka pada kemerdekaan tadi. Pertoejoelan jang demikian itoe dikalangan politik dinamakan cooperation atau bekerja bersama-sama antara kedoea fehak jang tersebet diatas tadi didalam madjelis-madjelis politik jang terhidik dan diadatkan oleh fehak jang menjadjah.

Sebab-sebabnja P. N. I. tidak menjoeki politik jang demikian itoe ialah seperti berikut:

1. madjelis-madjelis itoe djoeah sekali dari pada sampoenja, teroerata azing sama sekali dari pada Ra'jat;
2. perbedaan keperluan jang tersebet tadi tidak bisa dihapoeskan didalam madjelis-madjelis itoe, sebab atoean pemilihan madjelis-madjelis itoe tentoeleh akan menjaja soepaja fehak jang terdjadjah tetap menjadi fehak jang lebh lembek dari pada fehak marea.

3. perasaan keboedohan dan prasaan kerendahan derodjat jang telah berolab-olab dimasoelkan didalam roehnja Ra'jat (suggestie van domheid en minderwaardigheid) ta' bisa dihapoeskan di madjelis-madjelis itoe; begitopoen djoeja perasaan nasibnja tergantung pada kemoean orang lain (afhankelijkheids-suggestie) ta' bisa dihapoeskan poela dari hati samoehari Ra'jat dimadjelis-madjelis itoe.

Selbaliknja sikap non-cooperation dan self-help itoe semata-mata akan mendidi Ra'jat pada KEPERTAJAJAN, bahwa ia masih poeka kekoetan dan kebisaaan diri sendiri, bahwa ia tidak boeah atoe rendah dan bahwa nasibnja tidaklah tergantung pada kemoean orang lain, akan tetapi hanja pada kekoetan dan kebisaaan sendiri itoe. Sikap jang demikian itoe tentoeleh akan bisa merantas suggestie-suggestie jang tersebet diatas tadi.

Didikan jang seperti itoe berarti boeat sekali boeat P. N. I. sebab mengani politik dan kehidupoen bangsa kita didalam hal segala-galanya.

Maka dari itoe politik non-cooperation dan self-help jang demikian itoe bisa meminboelkan Roek Bahroe didalam hal sanoebari Ra'jat Indonesia.

Dan hanja Roek Bahroe itoeleh jang akan bisa mendatangkan tjita-tjita minha moelja jang kita hendak itoe!

Sepak terdjadi dan pengaroeh P. N. I. didalam waktue doe tahoen jang bahroe haloe ini bisa meminboelkan djasanya azas non-cooperation dan self-help jang sediti itoe Tentang boeah pekerdjaan P. N. I. menoeot dafar-oesahjana (politik, ekonomi dan sosial) didalam waktue jang sedikit sekali itoe ta' oesah dibitjarkan satoe-satoe-sja, karena soedah ta' asing lagi bagi oemoe.

Akan tetapi jang haroes djatat disini, sebab tidak boleh diloepa-loepakan, jaitoe kenjataan bahwa azas non-cooperation dan self-help jang di-indeh-indehkan P. N. I. itoe tidaklah soratoe azas jang negatief, akan tetapi azas itoe adalah azas jang positif belaka didalam arti lahir dan bathin.

A.

Soera dari India.

J. Nehru dimoeka beberapa Hakim.

(Sesoeah ia dikeloearkan dari pendjara, ia didjatoehkan-hoekoeman poela doe tahoen. Dibawah ini pidstonja dimoeka hakim, dia tidak mengharapkan kebebasan.

Pada tg. 26 boelan jang laloe ia dimerdekan dari hoekoeman doe tahoen ini, karena Litvoev Comité National Congress diskoek sjah kembali. — (Red. P. I.).

(Terkoetip dari „The New Leader“). Kelima kali ini saja ditahan dan ditoeoeh soedah mendjalankan bebraps kedjahaan oleh pegawai-pegawai pemerintah Inggris. Kelima kali ini dan saja tidak ragoe-ragoe



lagi, saja akan didjatoehkan hoekoeman. Bebraps djoeah saja tidak mengedjaran perboetan itoe dan saja tidak soeka mela-

boelan darimana. Tetapi saja akan me-
ngatakan kepada siapa saja orang-orang
yang akan datang, dan siapa yang akan
tidak datang. Yang penting ialah, siapa
yang akan datang, yang mengemukakan
sua orang-orang, hendak dapat mengetahui ba-
gaimana perasaan saja.

Saja dihoorok mengoport kepada menteri-
kian kementerian terhadap kepada pemerintah
Inggris.

Delapan setengah taboek yang berbilang
saja seorang dihoorok barisan perlawanan
semalaman ini dan pada waktu itu saja
menjelaskan, bahwa pengorengan terhadap
kepada pemerintah India pada dewasa ini
sudah menjadi sebuah semangat agama
tentu-tentu dalam saasobari rajat India. Saja
perlu mengemukakan dan beroport ber-
seoran orang saja yang sudah baik akan ber-
kata dalam hal ini, yang sudah baik akan ber-
kata dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak

tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak

tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak

tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak

tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak

tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak

tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak
tinggi dari pemerintah karena saja tidak

rasaan dari yang sepi-sepi dari tanah air
kita dan perhati itu akan kami belajar
sangat penting.

Sedebit diperlihatkan oleh dunia ba-
gaimana kita dengan keridihan hati soeka
mengorbankan apa saja dan berupa ke-
sanggupan rajat kita, bagaimana keprihatin
kepada kita, bagaimana memperhalakan
kegagalan kaum perempuan kita dan
bagaimana kegagaban, tidak mau terceduk
dalam kebimbangan dan kemooan orang-
orang tua.

Dan tentu dapat dipersalahkan dioe-
ga bagaimana (terima) orang membuat
kemooan perlawanan kita terhadap
elihan dalam bentuk dengan orang yang
kelahiran dan politik. Kemudian kita juga
berhadapan dengan yang diaman dihoorok
kita.

Apa yang tidak diperlihatkan pada sa-
man dihoorok, diperlihatkan oleh pemerintah
keatasari; pada ketika-kebaikan yang
dibaca ditunjukkan pada dengan penghinaan
penghinaan dan merita merita, sebagai
kebahasaan, percermatian yang kelain
dihoorok dengan selinor belak-belain dan
keasirian poera-poera (kemooan).

Karena tolak pada perlawanan keadon
demikian, maka diritukan dengan segepam
abalita oomok meroreop keberanian itu
saja akan meroreop meroreop sendiri,
maka merita beroport keadon sendiri,
maka dihoorok dan segepam percermatian
beroport beroport meroreop percermatian
kebahasaan dari segepam keridihan —
adalah hal yang bagaimanapun yang menarik dari
kebahasaan saah yang akan datang.

Ketidakeadilan, ketidakadilan, dan
Inggris, lebih-lebih tidak dengan yang
beroport Inggris. Seperti kita, merita dioe-
ga meridih korban dari imperalisme. Dan
kita berlawanan dengan pengalaman ini
ini dalam perlawanan dengan tidak ada
perlawanan.

Pergerakan-kemerdekaan India.

(Dari s. & lang).

Pergerakan perlawanan, yang perlawanan
meluas communitas yang perlawanan
Seorang Berbilang yang meroreop
communitas van politik, Muktesari, disarikan
Chandrup dihoorok amu. Dan serentia
meroreop hindup.

Burgaceser Calcuta dilia-
kian dan dihoorok pendua 6
berlain.

Pada tanggal 26 Januari 1931 dilawati-
kan, bahwa Chandua Bose, burgaceser
Calcuta, dilia. Ketika ia mengupati
arahan-arahan sebagai penggambaran hari
tobias pertama kali dari hari-kemera-
kan. (India National Congress meroreo-
kan tanggal 26 Januari 1930 hari pertama
dari berlawanan kekeasaan Inggerit).
Lihat pada Nektar di nomor P. I. ni. Keel).

Hal itu mengoport orang-orang dan perbe-
liran-perlawanan dengan mengoport
Di-Bombay, polit tidak mengoport
perlawanan perlawanan berlawanan
ketika merelakan hari-kemera-kan. K-

Kereta Imoreosan, atau kereta Jagger-
ria, kita tidak berorang dihoorok dan berbe-
sita beroport Inggerit dihoorok India
saja soeore penghinaan, orantik, tip-top
orang India. Pada waktu ini pemerintah
Inggris adalah bahwa kita, pemerintah
sangat memperhalakan India dengan paksa
meroreop perlawanan teratas.

Kereta ini saja terdapat pada rajat
India saja, dan tidak pada India saja
perlawanan asing. Saja adalah seorang abdi
rajat India dan tidak mengoport perlawanan
kepada bangsa.

Perlawanan kita sangat berorientasi
kepada Inggris akan kita kelain de-
ngan langkabinja seperti doebe-dobe.
Keserasan dan penghinaan kepada India
sudah sampai bananta. Demikian itu tidak
boleh dilupakan.

Berlain Inggris dan tentu dapat me-
perlawanan, bahwa rajat India keridihan
kebahasaan dengan saah saja yang de-
ngan seore teroreo meroreop perlawanan
sesamanya, sedebit dan tidak mengoport
ke kemerdekaan.

Akan tetapi kita tidak soeka berbe-
liran dengan merita, yang mengoport ke-
merdekaan kita, itu meroreo lazen boe-
roek dan orang des. Doega kita kelain
tidak akan memajukan perlawanan dan
kekerdihan poera-poera (kemooan);
kita mendunia dan dandian dari Inggris.

Kepada rajat India saja tak korong-
korong oomok mengoport keridihan terata
kita akan keridihan dan keridihan. Cem-
burah kali saja, seorang dapat teroreo ber-
dihoorok ini dan meridih keridihan bece-
di dan dilia oemala kita yang teroreo ini.

Saja beroreo kepada jawan-jawan saja
serentah ini, laki dan perempuan, soeaja
merita melandungkan pengorbanan berbe-
berenti berbilang, sangat berhasil dan
sangat terriqap angan-angan India.
Hidieplah kekar India Merdeka!

Kemudian dilawati, bahwa "burga-
ceser Chandua Bose diligoreolkan boe-
keman pendua enam boekan.

Penggambaran Gandhi.
Kerita Gandhi datang diperlihatkan ma-
ka sangat jauh dihoorok orang-orang de-
ngan: "Hidieplah Gandhi!" Ia dihoorok ke-
sanggupan boeri meroreop boeja-boeja
dari teman-temannya.

Perlawanan civil ditoreokan.
"Akti perlawanan civil meroreo dan akan
dihoorok dihoorok India", demikian
berkata Gandhi yang diberikan pada hari
tanggal 22 Januari 1931. Perlawanan ini akan
diperlihatkan pada buku perlawanan politik da-
sudah 60.000 orang perlawanan politik da-

lam pendjara dimerdekakan. Djoga Gandhi tidak akan mengkoek sjah perdamaian, dimana futsal pemaoekaan (invoer) dari barang-barang paksaan dari luar negeri, alkohol dan monopolie garam belum disele-saikan.

Gandhi hari Selasa sore berangkat dari Bombay ke-Allahabad oentok beroending dengan teman-temannya.

Pemboekaan rapat Uitvoerende Raad dimoendoerkan.

Dari Bombay pada 30 Januari 1931, dikawatirkan, bahwa pemboekaan rapat Uitvoerende Raad dari All India Congress dimoendoerkan sampai Seneca, karena Pandit Motilal Nehru sakit.

Penjegahan pemberontakan.

Dari New Delhi pada 31 Januari dikawatirkan, bahwa radja moeda mengadakan atoean meredja pemberontakan di-Burma, seperti djoga di Bengalen, ialah berhoebong dengan maksode koeem pemberontakan di-Burma, jang berniat mengadakan pemberontakan di Tharwaddy.

Perdjandjian dari pehak pemimpin rajat goema meloekakan pembjitraaraan.

Pada waktoe Uitvoerende Raad dari All India Congress ditoecep, Gandhi memadoekan resolutie (potoesian), moeroet alasan mana pemimpin-pemimpin Congress haroes memadoekan pembjitraaraan:

1. Pembjitra bebas pada segenap persikutan politik.
2. Pemerintah tidak boleh toeroet tjampoe tangan dalam hal pemboeyotan barang-barang toemoenan Inggris, alkohol, madat dan sebagainya.
3. Haroes diperkenankan melangar atoean monopolie dari pemerintah tentang garam, selama pembjitraaraan hal ini masih dilakoekan.

Pandit Motilal Nehru wafat.

Dari Lucknow dikawatirkan, bahwa Pandit Motilal Nehru wafat, karena mendapat penyakit dalam pendjara.

(Pandit Motilal Nehru dilahirkan diboean Mei 1861. Di Allahabad ia setelah loekes dari Muir College disara, mendjabat sebagai advocat di Hooggerichtshof. Pada permoealan, ia kaja dan berhadiep besar sampai 1920 ia dihinjagat pengaroek Gandhi dan menjadi pengloektoema.)

Dalam taheun 1919 ia mendjabat sebagai president dari India Nasional Congress di-Amritsar dan dalam 1920 ia meloekakan djabatannja sebagai advocat dari pengadilan tinggi dan mengkoek pergerakan non-cooperation.

Dalam taheun 1922 beserta C. R. Das ia mendirikan Swaraj Partij dari India dan dalam 1924 ia menjadi pemimpin Partij ini.

Dalam 1927 ia menerangkan dengan teeroes-terang kepada Sir Simon, djika dia moeudoek pada kemerdekaan India.

Rapport-nja, jang diterbitkan dalam 1929 tentang Indische Groendwet, jang terkenal sebagai Nehru-Rapport dan tidak lain menjatakan Dominion-Status, dalam boelan 1929 dijahkani oleh Congress di Lahore dan memadoekkan ultimatum (perdjandjian) sampai pengabsahan 1929 kepada pemerintah Inggris.

Karena Inggris tidak memperkenankan permintaan itu, maka timboellah pergerakan, jang dikopali oleh Gandhi jang mengpengoekojnja dan Motilal dan Jawaharlal Nehru — anaknja — sebagai pemimpin politik.

Motilal Nehru dalam tahanan mendapat penyakit dan berhoebong dengan kesehatan terganggoe maka ia dimerdekakan). Dengan wafatnja Motilal Nehru pergerakan kemerdekaan India kehilangan salah satoe tenagjanja jang terpenting.

GANDHI DIMERDEKAKAN KEMBALI.

Tentoe sadja perkarahan tentang dimerdekakannya Gandhi dan Nehru dan pembebasan hoekoeman atau penaksaan dari beberapa kaeem politik dalam pendjara soedah menggotjioekkan bangsa Eropah.

Tentang alasan, mengapa mereka mendapat kebebasan, orang masih ragoe-ragoe. Orang meraba, mengapa pembebasan itoe adalah hasil dari permintaan dari pemimpin? All India Congress, jang menjatakan bahwa mereka ini sanggup mempertimbangkan dan membjitraakan voorstel-voorstel dan rantjangan-rantjangan dari Round Table Conference, djika beberapa pemimpin-pemimpin dalam tahanan dan pendjara bisa mendapat kemerdekaan oentok berboet apa-apa. Sebagai keadaan pada waktoe itoe tak dipatilah orang mempertimbangkan dan membjitraakan so'al-so'al itoe. Pemerintah asing di-India mengertilah tentang kepentingan ini, karenanya pemimpin-pemimpin dimerdekakan dari penahanan atau pendjara dan sekarang Congress mendapat kesempatan loekoes membjitraakannya.

Ituelah alasan mengapa Gandhi d. I. I. dimerdekakan kembali.



Pembebasan penahanan dan penghoekoeman ini tidak memakai perdjandjian apa-apa, tetapi memakai alasan politik, sehingga mereka, jang dipendjara karena tindakan kekejaman dan terganggu dalam perkara komonis tetap mendjelaskan hoekoemanja.

Perboesian ini boleh dipandang soetoe tanda tentang ketjoekoeran kekoetaan dan kepertjajaan diri dari pemerintah asing terhadap pergerakan India. Nanti djika pimpinan Congress menolak Round Table Conference, atau kemoedian kaeem India moekali poela dengar saktinja jang hebat,

pemerintah asing akan dapat mempertahankan diriinja.

Biarpon begitoe kebanyakan orang soedah meramalkan, nanti pemimpin Congress akan tetap menolak tindakan bekerdja bersama-sama dengan pemerintah asing, sehingga kesempatan jang diberikannya akan dipergoemakannya oentok keperluan lain. Memang semangap disana soedah tjoekeop menulau.

Melihat keadaan ini nampaklah pada kita pergerakan kemerdekaan India poen bagaimana djoga tidak dipermalain keterloekaan, masih diraji kesempatan oentok mengoekoe kekoetaanja sendiri, berhadapan dengan moesoeh jang memoenjasi kesempatan pada diri sendiri, lelak berhadapan dengan lelak. Pemimpin-pemimpin disana, jang dipandang oleh Nehru soedah kesoer, masih diakoek harga diriinja oleh sisting. Tentoe sisting disini mendapat makloek djoga, tetapi kebuthinan pemimpin-pemimpin itoe.

Sebagai kita makloek Gandhi dihoekoem karena dipandangnja aksi- dan pengaroeknja berbahaja. Lainnja pemimpin dihoekoem karena beberapa pelanggaran. Pemerintah asing soedah makloek, bahwa sikap pehak Congress menolak dan menoreokan aksinja jang berbahaja, biarpon begitoe pemimpin-pemimpin dimerdekakan. Boleh djika pemerintah asing tjoea moe moekojni permintaan jang doedok dalam conference media beender, jang ingn soepaja mendoapat oedara jang sehat oentok menjitirakan media beender itoe.

Sebagai kita makloek dari sikap pehak pergerakan nasional India tidalah mereka terganggu oleh satue dan lain. Djoga pehak Congress memoenjai tjoekeop berpelekaan betapa djawael dektinja politik asing. Ketabahan dengan ketegoehan iman dan kedalaman bathin jang sedjati dari pemimpin-pemimpin India, pergerakan dan oesahan tak akan dapat meloet.

Toeeroesan :

PIAGAM,

mendirikan perkoempoelan
Indonesia Moeda.

pada tanggal 31 Desember 1930 maksoek
1 Januari 1931

dikota

SOERAKARTA. *)

Kami anggota Komisi Besar Indonesia Moeda, memoenjai berkedoedokan dikota Jakarta, memandang sebagai soetoe kehormatan jang tertinggi, karena mendapat kesempatan jang moekla memboeboeh tanda tangan kami pada kesodoehan Soerat-Piagam ini, seperti parlabang moetoeopi perdjalanjan kami Komisi Besar meloekakan pekerdjaan dan kawadjan hendak mempersoetoe kan poetera dan poeteri Indonesia jang berbangsa satoe, bertoeampah-darah satoe dan bersemangap jang satoe, seperti telah diperintahkan oleh kepoeoesan kerapatan-besar :

Pertama : perkoempoelan Jang-Jawa, pada awalnja bernama Tri-Koro-Dharmo, di-kota

*) Tidak mendapat tempat dalam P. I, jang boeak terbit. Corr. P. I.

Semarang pada tanggal 27 Desember 1929.

Kedua :

perhimpunan Pemuda Indonesia, di kota Mataram pada tanggal 31 Desember 1929.

Ketiga :

perkoempoelan Jong Celebes, di kota Jakartara pada tanggal 15 Maret 1930.

Keempat :

perkoempoelan Pemuda Soematera, pada awalnya bernama Jong Sumatran Bond, di kota Jakartara pada tanggal 23 Maret 1930.

Dan pada saat ini, pada petang Rebo malam Kemis tanggal 31 Desember 1930 masuk 1 Januari 1931, sampailah kami pada waktu yang paling akhir melakukan kewajiban, seperti yang tersebut kepada kami Komisi Besar, dan terbeoklah zaman baharoe, tempat dasar yang tiga dan toedjoean yang satoe menjala dalam hati sanoebari segala poetera dan poeteri, baik yang bernaeng dibawah Pandji-pandji perkoempoelan Indonesia Moeda, atau yang pertaja kepada dasar dan toedjoeanja, sehingga tertamalah dengan seterang-terangja keperluan dan hak Indonesia Moeda akan berdiri :

Dan kami beboteh janda-tangan kami dihadapan bangsa Indonesia dan disengah-terang kerapatan-besar di kota Soerakarta, yang dilangsungkan sedjak dari tanggal 28 Desember 1930 sampai ketanggal 3 Januari 1931 :

Jang diatet dan dipimpin menoeroet Anggaran Tetangga perkoempoelan Indonesia Moeda, seperti yang disjahkan oleh persidangan Komisi Besar di kota Jakartara pada hari Ahad tanggal 27 Oktober 1929 : jaitoe setelah memperhatikan segala jang baiksoe dalam Surat-suratan Komisi Besar dengan namanja Atoeran mendirikan perkoempoelan Indonesia Moeda.

Dan setelah mengedarkan pembijitaraan dan membang segala poetoesan jang diambil dalam kerapatan-besar perkoempoelan jang empat :

Dan jakin kepada dasar jang tiga dan toedjoean jang satoe, serta pertaja kepada semangat jang berdebar-debar dalam dada kerapatan-besar ini :

Laloe kerapatan mengambil poetoesan atas 25 tjabang Indonesia Moeda diseloet-ronah Indonesia, jang membawa 143 hak soeara dan mengoetoesi 2393 anggota, mendirikan perkoempoelan Indonesia Moeda dengan segala opatjarja, jang memakal soesoeran dan toedjoean seperti jang tersebut dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Tetangga perkoempoelan Indonesia Moeda :

Dan seterusnya pimpinan perkoempoelan Indonesia Moeda kami tetapkan kepada Fedman Besar Indonesia Moeda, dengan mengeloearkan pengharapan dan kejakinan, bahwa pekerjaan kami ini akan diteruskan dengan segala tenaga dan kekoetan, soepaja segala pemuda dan poeteri, dapat mempersembahkan baktinja kedalam perpeoan Tanah-air dan Bangsa, soepaja sampai ke-Indonesia Raja.

Kami Komisi Besar Indonesia Moeda :

Koentjoro Poerboreanoto
Moehammad Jamin
Joesepadi
Sjahrial
Assaat

Soewadji Prawirohardjo
Adnan Gani
Tamzil
Soerjadi
Pantouw.

31 Desember 1930.

Soerakarta.

1 Januari 1931.

PENDJARA SOEKAMISKIN (BANDONG).

Roemah pendjara Soekamiskin adalah dipergoemakan oentoek persakitan Eropah dan kaem terpeladjar Indonesia. Pemindahan persakitan-persakitan akan dilakoek pada sesoedahnja boelan Februari j.a.d.

Menoeroet s.a. I. D. disana soedah ada 100 ang persakitan Eropah dan 400 ang terpeladjar Indonesia.

Drukery dari pendjara Pekalongan sekarang telah dipindah kependjara Soekamiskin dan pada tanggal 14 ini boelan soedih melai berkerja. Pada ini waktu soedah ada 100 ang toekang tjetak.

Boleh jadi persakitan politik akan dipindahkan kesana djoeja.

Dari Pendjoeroe.

SAJANG!

Dalam „Rakjat”, 15 Januari 1931, katja 21, nempok pada kita toeloan, jang menjeng toeloan Ms. dalam P. I. No. 73, pagina 1, bules 3, alinea II, jang dirakoek oleh poeteri dalam Rakjat toe soedah menjaja atau menganggoe P. R. I. ...

Kita dapat menerangkan, bahwa boekan baik-soed toeloan kita menjaja atau menjeng P. R. I. toe. Djika disoeksoekon sehalnja oleh poeteri dalam Rakjat, maka desikian toe menjadjikan ke-moesalan.

Kita hanya mengingini (menoreken), apa jang soedah soedjak dalam 1930. Keragoen-keragoen dalam alinea dalam toeloan kita toe kawa diruhenkan kepada diri toean Tabrani; kalimat-kalimat tidak ditoejokan (slam op) pada P. I. Boekah kita soeweloe : „Jang pertama ” adalah soewang (ini orang toean Tabrani dan kalimat pada selandjoenta djoeja ditoejokan kepada toean Tabrani. Ms.) „termasoer” Sedang keragoen-keragoen kita pada diri toean Tabrani ini kita sandarkan pada beberapa keragoen-keragoen sebagai pembelan kita dalam P. I. ini berhoebong desoen toeloanja „Oleh-oleh dari Baras”.

Je. soedah, tidak jadi apa, ja baik, djika toeloan toe diterima, disoeksoekon menjaja atau menganggoe P. R. I.!

Kita tidak berasa mendapat persaingan dengan kedatangan P. R. I. dan tidak toeroet mengeloearkan oetjapan maris, atau sympathy.

Soejang!

Ms.

*) Ditini kita curief.

Maet Reductie P. I. : Kami tidak mendapat alasan oentoek menjajoe toeloan Ms. dalam P. I. No. 73.

„SEDJARAH PERGERAKAN INDONESIA.”

1929 — 1930.
djilid I

Kami menerima soeboeh boekoe djilid I dengan memakai nama seperti diatas jang diterbitkan oleh Pengoeroes „Fonds Nasional P. P. P. K. I.”. Isinja memoet pembijitaraan jang berhoebong dengan perkeranja P. N. I. dilolan peridangan Volkraad dari tanggal 10 Januari sehingga 30 Juli 1930 dengan disertai gambar dari beberapa anggota-anggota dari Nationale Fractie Volkraad. Tebalnja boekoe itoe ada 128 pagina.

Sesoedahnja kami membantjara, maka kami berpandangan isinja berfaldah.

Kroentoengan dari penerbitan boekoe ini dipergoemakan oentoek kas Fonds Nasional P. P. P. K. I., sehingga barang siapa membeli boekoe „Sedjarah Pergerakan Nasional” ini berarti djoeja menioekong „Fonds Nasional P. P. P. K. I.”

Harga soeboeh, djilid I f 0.75
Harga soeboeh, djilid II 0.75
Cngkos kirim tiap-tiap boekoe 0.10
Djilid III soedah hampir baik ditjetak.

Bisa dapat pada :

I. Pengoeroes Fonds Nasional P. P. P. K. I., Toean M. H. Thammir, Sawah Besar 32, Batavia-Centrum, dan

II. Administratie Persatoean Indonesia, Gang Kenari 15, Batavia-Centrum.

Pesanan tidak disertai dengan wang ta' akan dikabekalan.

TRANSPORT ONDERNEMING

„SOENARJO”

Kwitang 31 — Tel. 1804 — Wel.

Mengepak dan memindah barang-barang perkasas roemah.


107

AMBTEENAAR INDONESIER.

Afdelingschef mempoenjai traktament f 300.—, algemeene ontwikkeling tjoeboek beresida bekerja fada peroesahan nasional dengan belanda f 150.— soeboelan tidak mistak atau mengharap-harap promosi lagi.

Pengalaman harap dilamatkan dengan menjajoe nomor advertentie ini.

167

<p>Ir. SOEKARNO. Jalan Beringin Banyuwangi</p> <p>1. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>M. M. Mangrovegraaf Jalan ... Batavia</p> <p>1. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Mevr. Ir. Soekarno. Ariana no. 24 Banyuwangi</p> <p>1. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>Maskoen Jalan ... Batavia</p> <p>1. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Kasa Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>Simin Aminah Selamat Aduel Itri dan Selam Nasional Jacatra.</p> <p>1. Sjawal 1961.</p>
<p>S. Mangoenarkoro Jacatra.</p> <p>M. Sl. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>Basoeki à Soerowidagdo Kemasoran 7. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Mohammad Soegir Sastrohadiprawiro Mr. Corolla.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>Pengoeroes dan Goerot Goeroe „Pengoeroes Rajat“ Jacatra. Menjelaskan seluk beluk kepada sekawan orang tua negeri, Belanda dan anggotas. 1. Sjawal 1961.</p>
<p>S. Martadisastra G. Kepoh benen. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>Soeratinan, Mangran N. I. 5. (Brossot)</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Moestadjah dan Isteri. Kemasoran. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>A. Kanta-Atmaka dan Isteri. Gang Kenari 1 no. 15. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Ibrahim Bardjarung.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>M. Moenadjat Dahlan. Kedondong. Zeeplaat „ELMVOOR“ Indonesia</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Mr. Ali Sastroamidjojo dan Isteri Jawastraat 5. Madoen.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>Soedjadi. Kramat-27. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Batikhandel M. YAHYA Ns. Pekalongan.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		<p>Abdoellah bin Edris. Bajoewangi.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>
<p>Kr. Lawi Pekalongan.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	<p>Taslem. Wanokrona. Sorabaja.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	
<p>P. N. I. Tjabung Pekalongan.</p> <p>P. l. 1 Sjawal 1961.</p>	<p>S. Angronsoedhirdjo. Kemasoran, ketjil. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	
<p>Soertjito Gang Sentong. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	<p>Soeliman Effendi, 1^o S. S-laan, Mr. Corolla.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	
<p>Electrische Drukkerij „KENANGA“ Sem. 46-163-165. Batavia-Centrum. p. l. 1 Sjawal 1961.</p>	<p>Sh. Yoes Gg. Boengoe oedjoe 135. Jacatra</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	
<p>Hadjj MOEHAMAD HASSAN ASRIN, ISMA'IL, Moeh. THOJIB. Personel Drukkerij „Kenanga.“ Aidoel Fitri 1 Sjawal 1949.</p>	<p>Rabingoe digan Isteri. Kaltipair gang Terbok 33. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p> <p>„PERSATOEAN COOPERATIE INDONESIA“ Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p> <p>Abdulgani. Taman Siswa Kebon Djeroek. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	
<p>Soetan Djoenoen dan familie. Petoeljo Plein binnes 10. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	<p>Moehd. Jutim en familie. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	
<p>TAMAN SISWA. Kebon Djeroek. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	<p>R. Aboebakar Slamet en echeganoen Kramat Poelo. Batavia-Centrum</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>	
<p>COOP. BOEDI KAOMETAMAN Kramat Poelo. Jacatra.</p> <p>P. l. et p. r. 1 Sjawal 1961.</p>		

<p>Madjelis Tjbang, Madjelis Goeroe dan Goeroe TAMAN-SISWA JACATRA. (Djatibaro, Kemajoran dan Kebon Djerock). Menjampaikan Salam Bahagia kepada sehalian orang toea moerid dan peladjar-peladjar.</p> <p>1 Sjawal 1861</p>	<p>A. Abdoerachman dan Isteri, Laan de Bruijkspeijzen 13, Jacatra</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861</p>	<p>Moh. Said Poedja (Malang).</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>
<p>D. Winoto dan Isteri, Gg. Hedy Hasti 16, Djatibaro, Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861</p>	<p>M. Alidjahri, Pekalongan.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Dr. Soerono dan Isteri, Mr. Cornela.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>
<p>Coöperatie vereeniging „BOEDI DARMA“. Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Saoemin dan Isteri Nj. Anah dan poetra, Laan de Bruijkspeijzen 76, Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>O. Baskara dan familia, Strusswijkstraat 166, Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>
<p>Sam, Poerwokerto (N. Banjoemas).</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Abdulhamid, de Boekhandel I. M. P. Palenbang</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Kiagoes H. Nangtejk meek H. Hasin, Petejanganan 29a, Batavia.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>
<p>Kasino dan Isteri, Bendoengan, Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Redactie & Administratie Persatoean Indonesia Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Selamat hari Raja Aidoeffriti, Achmad Isa dengan Isteri, Plampitan 84, Semarang.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861</p>
<p>Dani dan Isteri, Codreer Strusswijkstraat, Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>M. H. Thamrin dan Isteri, Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Soenario Soetakoesoema, Kedjawaeng, Cheribon.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>
<p>O. Joesof Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Woning-coöperatie Kaotaman Bagelen, Gang Aboe, Jacatra.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>	<p>Jahja Schwarzmaeker „Expres“, Batant, Batavia-Centrum.</p> <p>P.I. et pr. 1 Sjawal 1861.</p>

BANGSAKOE INDONESIA.

Madjoenja satoe peroesahan bangsamoe berarti mendapat satoe kemerdekaan besar bagi Ibomesoe Indonesia. Madjoekamalah boeah peroesahan bangsamoe sedjati ini jaitoe:



Minumlah selamaja Teh Tjap Bola. Sebab hegit oe haroen dan sedap rasanya.

Harganya paling moerah 4 f.0.15. Besara ja 8x7x7 c. M.



Diminta dimasa tempat boeat menjadi agent Teh Tjap Bola. Dengan dipati ribat (potongan) yang bagoes aseraja bisa manjagan agent-agent.

Teriebih kita harap pada cooperative bangsakoe aseraja menjengki kemadjoenanja kita poenja peroesahan ini ditangan dijan menjadi langganan Teh Tjap Bola.

**KLEERMAKER „ABULLAN“
— PALEMBANG —**

Pangasinan Samendangweg no. 28 — Bandung

Kita poenja kleermaker soedah terkenal antero Indonesia, ada sedia roepa-roepa kain-kain seperti

- Tricot,
- Linnen,
- Palmbeach,
- Gabardine enz.

Bikin ditanggong lagoes rapi, dan tentoe tidak akan menjesal. Boleh toean-toean saksikan sendiri.

Harga moerah.

Hotel „MATARAM“

Moleenvliet Oost 75, Tel. No. 897 Batavia

Satoe HOTEL Boempoeetra jang ditatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kota.

Silahkan datang, tentoe menjenangkan pada tetanoe!

PENGOEROES.

KLEERMAKERIJ „JACATRA“

Seruuswijkstraat 57 — Wolt.

AWAS!

Kaom Nasionalis Indonesia, bikinlah pakean pada peroesahan dari bangsamoe sendiri, begitoepon Fundoe! djangan lempa pada adres diatas.

Sebeloenja Toean membikin pakean, lebih doeloce Toean datang pada

Kleermakerij SASMITA
di Gang Paseban No. 14 Wolt.

dan disana Toean akan mendapat kenjahan jang harganya ada rendah dan potongannja menjenangkan.

FIAG ZAMAN KINI, ZAMAN SOESAH

tetapi kami empoenja perniagaan tiada moendoer, bahkan lebih' madjoe dari pada doedoe, sebab . . .

- 1e Harga' speda ditoreun-toreanken.
- 2e Kwaliteit lebih-lebih di perbaiki.
- 3e Segala matjam model ada model pendek, mode tinggi dan model balap.
- 4e Wang pertama tiada sekali-kali mbeberatkan kepada orang dan
- 5e Wang penjiliran hanjo f 7.50 saban boelan, baik boeat speda baroe mace-poen tjaboetan.

Pada Toean pesnje tempat tidak boleh tidak mesli ada Toko Fiag. Datanglah kesana dan persaksikanlah sendiri hal-hal yang teresebeet diatas inoe.

FAHRRAD IMPORTAG

Hoofdkantoor Bandoeng
175

RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELJEER

ABDOEL HALIM

Handel in Fietsen, ~~Reparatie~~ Vulcaniseer inrichting
OUDE TAMARINDELAAN No. 60, — Weltevreden
Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengan Huurkoop.
28 HARGA PANTES.

RECLAME PRIJS

Dengen Wang f 15.— Toean toean akan dapat 10 lembar kain boewat pake hari harian jaitoe: 2 Saroeng model Tijamis, 2 Saroeng nona, blauw, 1 Kain panjang kofie soetra, 1 Kain panjang bangbangan, 1 Saroeng bangbangan, 1 Saroeng gadis poelang mandi, 1 Kain panjang Gondosorei dan 1 Saroeng Jaarbeurs hitam.

Dengen Wang f 10.— Toewan-toewan akan dapat barang jang bergoenja jaitoe: 1 Djas hoodjan karet No. 1, 1 Handoek Europa, 1 Sisir, 1 Katja, 1 Pisan boeat tjekoer djenggot dengan reserve dan 1 goendar gigi.

PERHIASAN ROEMAH

Tjoema f 17.— Dapat 1 stel perhiasan roemah complete dari batik gambar wajang, jaitoe: 1 Taplak medja, 1 Tapelooer, 4 bakal bantal koersi, 1 Kapstok boeat dinding dan 1 kain tembok besar.
Lain Ongkos.

Bole pesen pada:
M. J. MOEHAMMAD, WELTEVREDEN
Dan boeat dalam kota Betawi boleh datang pada:
TOKO „KITA“
Pasar Senen No. 159 Weltevreden.

115

Sarong — TENOENAN — **Padang** — ASLI

TJAP „KOPPI“

- 1e. LEBIH KOEAT
- 2e. LEBIH BAGOES
- 3e. LEBIH BAIK
- 4e. TIDAK LOENTOER
- 5e. SPARKIN DIJAJETJI semakan bagoes.

MENANG MEMBELI — MENANG MEMAKAI
Ragi (Tjoeak) dan warnajo model mesoroet kemacuan zaman sekarang, pantas pakaian toea dan moeda

Burang baik, tidak oesah dipoeaji

Tjaba toean sakosikan sendiri!

Siapa jang soedah pernah beli dan pakai, boeat tidak mace-lan saroeng lagi. Blarpoen orang soedah bajak tiroe, tjap „Koppi“ selama pegang record paling bagoes

Kaloe boekan tjap „Koppi“ Boekan tenoenan Padang Asli
Agentie: boeat WEST JAVA

DJOHAN DJOHOR Hs. Vrg.
PASAR SENEN — BATAVIA-CENTRUM — (JAVA)

N.B. Harga: etiket Koening f 4.— p. st.
Idjo f 3.40

57

Lima poeloeh kembang,
lima poeloeh warna,
lima poeloeh matjam,
parijs soetra, atau Zijde Volle berkembang,

kita baroe terima pesanan sendiri, djangan sampai ajal, djangan lambat, datang di

„TOKO PADANG“

Senen 123 — Telf. 2128 Wl.

Soepaja toean dan njonja dapat barang baroe dan kembang jang paling modern.

178

Hotel Pension „KEMAJORAN“

Eigenaar Persatoean Moehammadjiah Betawi
Kemajoran No. 7 Tel. No. 3950 Weltevreden.

Tarif boeat: 1 orang — 1 hari 1 malam:
Zonder makan, moelai f 1.— sampai f 2.50
Dengas makan, moelai f 2.50 sampai f 4.50

DJOEGA SEDIA KAMAR BOEAT BOELANAN.
Persediaan dan pelajanan ditenggoeng sasapoerna, bersih dan aman.
Keterangan jang djelas boleh berdamai dengan pengotroes.

EIGENAAR. BEHEERDER

55